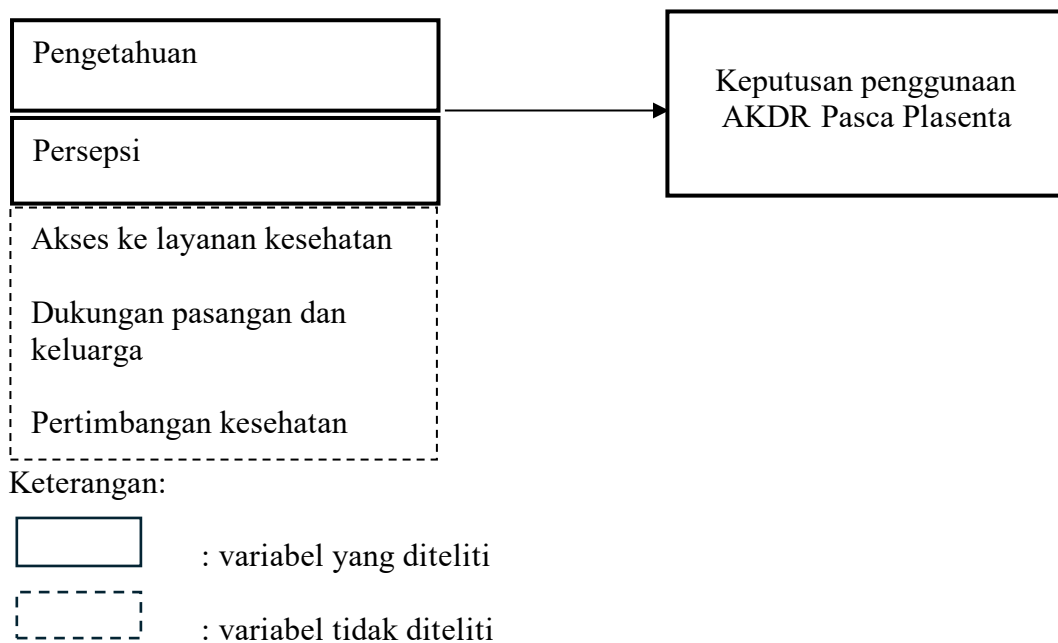


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Ummah (2019) mengemukakan kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Menurut Direktorat Kesehatan Keluarga (2021) beberapa faktor yang memengaruhi keputusan wanita dalam menggunakan AKDR meliputi: pengetahuan dan persepsi; akses ke pelayanan kesehatan; dukungan pasangan dan keluarga, serta pertimbangan kesehatan. Maka, dapat dibuat kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



Gambar. 2 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2015), variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau pembeda antara yang satu dengan yang lainnya (Ummah, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Ummah (2019) variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, kausa. Variabel *bebas* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi AKDR dan persepsi ibu terhadap AKDR.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Menurut Ummah (2019) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan AKDR pasca-plasenta

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Suiraoaka, 2019). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Pengetahuan tentang IUD	Tingkat pemahaman ibu hamil trimester III mengenai metode kontrasepsi IUD: meliputi pengertian, cara kerja, kelebihan, kekurangan, dan efek samping. Terdiri dari tiga kategori: a. Baik jika skor 76 - 100%. b. Cukup baik jika skor 56 - 75% c. Kurang baik jika skor $\leq 55\%$.	Tes	Ordinal
Persepsi terhadap IUD	Pandangan atau penilaian ibu hamil trimester III mengenai keamanan, kenyamanan, dan efektivitas metode kontrasepsi AKDR. Terdapat dua kategori:	Wawancara	Ordinal

1	2	3	4
	a. Persepsi positif: Nilai > median (54)		
	b. Persepsi negatif: Nilai < median (54)		
Keputusan penggunaan AKDR pasca- plasenta	Pilihan yang dibuat oleh ibu hamil trimester III terkait penggunaan IUD sebagai metode kontrasepsi pasca melahirkan. Terdapat dua kriteria: a. Iya, Berencana b. Tidak, Berencana	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ada hubungan antara pengetahuan dengan pengambilan keputusan dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim pasca-plasenta pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur tahun 2025.
- Ada hubungan antara persepsi dengan pengambilan keputusan dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim pasca-plasenta pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur tahun 2025.